

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang kedudukan para kaum perempuan di Negeri Wandan Desa Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara Provinsi Maluku, dimana perempuan Wandan Desa Banda Ely Ohoi Suku-30 akan ditinjau dalam kajian Feminis Mary Wollstonecraft, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan relevansi, antara gagasan Mary Wollstonecraft dengan kedudukan perempuan dalam masyarakat Wandan di Desa Banda Ely Ohoi Suku-30. Yang mengacu pada rumusan masalah ialah: 1). Bagaimana kedudukan perempuan Wandan di Desa Banda Ely Ohoi Suku-30. 2). Bagaimana analisis feminisme Mary Wollstonecraft dalam melihat kedudukan perempuan Wandan di Desa Banda Ely Ohoi Suku-30.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, di mana penelitian ini menggunakan metode untuk menganalisis suatu objek permasalahan yaitu menggunakan metode kualitatif sebagai teknik pengumpulan data, (Observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam), adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan budaya, serta teologi pularis sebagai tawaran solusi.

Adapun temuan dalam penelitian ini adalah, seperti cerita dalam sejarah, bahwasanya masyarakat Wandan bukanlah penduduk asli Kepulauan Kei, akan tetapi penduduk asli Banda Naeira, alasan mereka hijrah adalah bukan semata takut sama penjajah akan tetapi hal terbesarnya adalah ingin mempertahankan agama yang mereka anut (Islam), dan melindungi saudara perempuan mereka dari perbuatan keji yang dilakukan oleh penjajah pada saat itu di Tanah asal mereka (Banda Naeira).

Mengenai sejarah hijrahnya masyarakat Wandan, dari Banda Naeira ke Kepulauan Kei, memberikan suatu pengaruh besar terhadap perilaku masyarakat Wandan yang diwariskan secara turun-temurun hingga generasi saat ini. Perilaku masyarakat Wandan terhadap perempuan adalah suatu bentuk refleksi terhadap sejarah hijrahnya leluhur Wandan dari Banda Naeira, untuk melindungi saudara perempuan dan mempertahankan agama yang mereka anut (Islam). sehingga menjadi keyakinan masyarakat Wandan hingga saat ini adalah, perempuan merupakan kehormatan keluarga dan sebagai sumber dari segala kehidupan, tanpa adanya perempuan maka tidak akan ada kehidupan di muka bumi ini, maka dalam kehidupan masyarakat Wanda Perempuan sangat dihargai dan dilindungi layaknya seorang Ratu atau sebagai ibu kandung, dimana masyarakat Wandan memiliki prinsip dalam melindungi perempuan yaitu, berani untuk mempertaruhkan nyawa untuk tetap mempertahankan dan menjaga kehormatan saudara perempuan.

Kata Kunci : Perempuan, Feminis